

## **BAB V**

### **PENUTUP DAN KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang “Persepsi Guru Terhadap Kedisiplinan Salat Berjama’ah Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Wates”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Persepsi guru tentang pembinaan kedisiplinan salat berjama’ah peserta didik menunjukkan bahwa dalam membina kedisiplinan salat peserta didik hanya dibebankan kepada guru Ismuba. Keteladanan dalam melaksanakan salat berjama’ah belum disadari oleh seluruh guru maupun karyawan sekolah, sehingga masih terdapat banyak ibu guru maupun karyawati yang tidak berusaha mengikuti salat berjama’ah di awal waktu.
- 2) Pola pembinaan kedisiplinan salat berjama’ah belum mampu menyadarkan peserta didik akan pentingnya salat. Akibatnya, masih banyak peserta didik yang tidak melaksanakan salat atau

melaksanakan salat namun hanya sebatas pelaksanaan tanpa kemampuan memahami makna dan fungsi salat. Perencanaan yang dilakukan sudah baik akan tetapi belum memadai dalam pelaksanaannya karena pengorganisasian yang kurang komunikatif dan sportif. Dalam pengendalian terdapat beberapa hal yang sangat memerlukan perbaikankhususnya perbaikan dalam pengorganisasian pola pembinaan kedisiplinan salat berjama'ah.

- 3) Implementasi pembinaan kedisiplinan salat berjama'ah belum dapat mendukung kedisiplinan salat berjama'ah. Hal ini terbukti dari sebagian perencanaan belum dapat terlaksana secara intensif seperti tidak diberlakukan kembali presensi salat, belum adanya kajian khusus bagi guru dan karyawan tentang pentingnya keteladanan guna menciptakan kedisiplinan salat berjama'ah bagi peserta didik, pembinaan, pengorganisasian dan pengendalian khusus bagi peserta didik belum terlaksana. Oleh karena itu, agar sesuai dengan ranah kajian psikologi, maka konseling personal diperlukan guna menjembatani para peserta didik yang mengalami hambatan dalam memahami pentingnya kedisiplinan salat berjama'ah.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka disarankan agar segera ada tindak lanjut dan konsistensi para guru dan karyawan dalam perbaikan pola pembinaan kedisiplinan salat peserta didik. Disarankan ada jadwal konseling personal bagi peserta didik yang memiliki permasalahan khusus agar hambatan-hambatan

yang ditemui dalam pola pembinaan kedisiplinan salat segera dapat teratasi. Kedepannya, diharapkan sekolah Muhammadiyah mampu menghasilkan generasi yang memiliki iman kuat serta potensial secara jasmani maupun rohani.

Demikian hasil penelitian yang kami sampaikan. Dari berbagai deskripsi yang kami paparkan tentunya masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, untuk perbaikan dan kualitas penulisan ini kami mohon saran dan kritik yang membangun demi kemajuan dan hasil yang lebih baik.